

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan infrastruktur jalan tol merupakan salah satu bentuk investasi fisik yang dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional. Keberadaan jalan tol memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan konektivitas antarwilayah serta memperlancar distribusi barang dan mobilitas masyarakat. Berdasarkan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP No. 15 Tahun 2005 Tentang Jalan Tol, 2005), jalan tol didefinisikan sebagai jalan umum yang menjadi bagian dari sistem jaringan jalan nasional dan penggunaannya dikenakan kewajiban pembayaran tarif. Sebagai fasilitas jalan bebas hambatan dengan karakteristik kecepatan operasional yang relatif tinggi, penyelenggaraan jalan tol harus dirancang dan dikelola dengan mengutamakan prinsip keselamatan lalu lintas guna meminimalkan risiko. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa yang tidak diinginkan yang terjadi di jalan dan melibatkan pengguna jalan, kendaraan, serta infrastruktur jalan, yang umumnya disebabkan oleh ketidakseimbangan atau kegagalan interaksi antara ketiga elemen tersebut sehingga berpotensi menimbulkan kerugian maupun mengancam keselamatan pengguna jalan (Yudo Bismo Utomo, Iin Kurniasari, 2023). Jalan tol yang memiliki karakteristik kecepatan tinggi, potensi terjadinya kecelakaan dapat menimbulkan dampak yang lebih serius dibandingkan dengan jalan arteri biasa. Fatalitas kecelakaan merupakan tingkat keparahan akibat kecelakaan lalu lintas yang diukur berdasarkan jumlah korban meninggal dunia atau korban dengan dampak paling serius, sehingga indikator ini digunakan untuk menilai tingkat risiko keselamatan serta efektivitas upaya penanganan dan pencegahan kecelakaan (Utomo & Chasanah, 2025). Fatalitas sering digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat keselamatan suatu ruas jalan, karena mencerminkan konsekuensi paling berat dari suatu kejadian kecelakaan.

Manajemen terhadap kejadian kecelakaan di jalan tol perlu dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur guna menekan tingkat fatalitas yang ditimbulkan. Pengelolaan dapat mencakup upaya pencegahan melalui identifikasi lokasi rawan kecelakaan, peningkatan standar keselamatan infrastruktur, serta pengawasan terhadap perilaku pengguna jalan. Penanganan pascakejadian juga memegang peranan penting, terutama dalam hal kecepatan respons petugas, ketersediaan fasilitas pertolongan pertama, dan koordinasi dengan instansi terkait. Semakin cepat proses deteksi dan evakuasi dilakukan, semakin besar peluang untuk mengurangi tingkat keparahan korban.

PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto, salah satu bagian dari Jalan Tol Trans Jawa dengan panjang 36,27 km yang telah beroperasi penuh sejak 2017. Jalan tol ini terhubung langsung dengan Tol Surabaya-Gempol dan Tol Waru-Juanda, serta merupakan bagian dari cluster tiga Jalan Tol Trans Jawa yang juga terkoneksi dengan Tol Krian–Legundi–Bunder–Manyar (KLBM), sehingga berperan penting dalam memperlancar mobilitas kendaraan dan menghemat waktu tempuh.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat keparahan korban kecelakaan yang terjadi di Jalan Tol Surabaya-Mojokerto dalam kurun waktu tiga tahun terakhir?
2. Bagaimana karakteristik kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Jalan Tol Surabaya-Mojokerto selama tiga tahun terakhir?
3. Bagaimana kondisi geometrik dan perlengkapan jalan pada ruas jalan tol yang termasuk dalam daerah rawan kecelakaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis keparahan korban kecelakaan pada ruas jalan tol Surabaya-Mojokerto.
2. Menganalisis kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Jalan Tol Surabaya Mojokerto berdasarkan data tiga tahun terakhir.
3. Menganalisis kondisi geometrik dan perlengkapan jalan pada ruas rawan kecelakaan di Jalan Tol Surabaya-Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan diatas, hasil analisis dapat digunakan untuk memberikan masukan kearah perbaikan kepada Jasamarga Surabaya-Mojokerto dalam merumuskan lagi mengenai keselamatan jalan terutama bagi pengemudi dan penumpang yang menggunakan jasa Jalan Tol Surabaya-Mojokerto.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai beberapa hal yang terkait dengan penelitian relevan, kajian teori dan landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas beberapa hal terkait tempat penelitian, instrumen penelitian, diagram alir penelitian, metode pengambilan dan pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas dan memaparkan hasil penelitian dan Analisa data yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini beserta saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya maupun suatu pihak.